



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
MENCIPTAKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH
DASAR BRAWIJAYA SMART SCHOOL**

SKRIPSI

OLEH :

FIQRI ILHAM RAMADHAN

NPM. 21901013064



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2023



University of Islam Malang
REPOSITORY

Hak Cipta Milik UNISMA



Abstrak

Ramadhan, Ilham, Fiqri. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Menciptakan Profil Pelajar Pancasila di SD Brawijaya Smart Scholl*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd, Pembimbing 2 : Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila.

Dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi suatu hal yang sangat penting. Sebab tanpa adanya kurikulum yang tepat, para peserta didik tidak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Kurikulum sendiri berfungsi sebagai alat untuk membantu peserta didik dalam mencapai suatu target belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman. Seiring dengan berkembangnya zaman, kurikulum dalam dunia pendidikan selalu mengalami perubahan.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam implementasinya, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik dalam setiap tingkat jenjang pendidikannya.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka di kota Malang adalah SD Brawijaya Smart School. Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi terhadap upaya pihak sekolah dalam membentuk profil pelajar pancasila, beberapa contoh upaya sekolah dalam membentuk profil pelajar pancasila adalah ; pertama, mewajibkan sholat dhuha dan fardu secara berjamaah sebagaimana yang kita ketahui sholat dhuha dan fardu berjamaah merupakan bagian dari profil pelajar pancasila yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kedua menerapkan pembelajaran cinta tanah air sebagai bentuk implementasi nilai kebhinekaan global.

Dalam pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah di SD Brawijaya Smart School dimulai sebelum memasuki jam pelajaran, lebih tepatnya pukul 07.00 wib. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1-6. Untuk tempat pelaksanaannya dibagi menjadi 2 tempat yang pertama di mushola sekolah dan yang ke 2 di lapangan ekstrakurikuler. Kegiatan sholat dhuha yang dilaksanakan di mushola ditempati oleh kelas 4 sampai kelas 6, sedangkan untuk lapangan ekstrakurikuler diisi oleh kelas 1-3.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di SD Brawijaya Smart School, strategi guru dalam menanamkan karakter pelajar pancasila kepada peserta didik di SD Brawijaya Smart School, hasil kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di SD Brawijaya Smart School.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di SD Brawijaya Smart School, strategi guru dalam menanamkan karakter pelajar pancasila kepada peserta didik di SD

Brawijaya Smart School, hasil kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di SD Brawijaya Smart School.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian studi kasus dan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan Tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data berupa gambar dan data-data tertulis.

Dalam menelitian ini ditemukan data adapun penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di SD Brawijaya Smart School ialah dengan (1) Pelaksanaan Program P5 (2) Menentukan Tema setiap Semester (3) Fokus utama dalam pembentukan karakter pada siswa Adapun strategi guru dalam menanamkan karakter pelajar pancasila kepada peserta didik di SD Brawijaya Smart School ialah (1) Strategi pelaksanaan sesuai modul ajar yang telah ditetapkan (2) Menyelipkan nilai-nilai yang ada pada profil pelajar pancasila dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian hasilnya ialah (1) Peserta didik mampu menjaga dan merawat lingkungan disekitar sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan YME sesuai dengan salah satu unsur profil pelajar pancasila yaitu beriman kepada Tuhan YME (2) Peserta didik mampu memanfaatkan barang bekas disekitarnya menjadi barang yang memiliki nilai guna atau fungsi.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu untuk kepala sekolah Diharapkan terus mendukung segala program guru khususnya dalam menanamkan karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik dan memfasilitasi segala keperluan guna menunjang guru dalam membentuk karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik. Untuk guru teruslah berinovasi dalam menciptakan strategi di sekolah baik itu dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran yang berfokus dalam menanamkan karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik. Dan untuk siswa, hendaknya memiliki kesadaran diri untuk mengikuti dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan berfokus pada pembentukan karakter pelajar pancasila yang dilaksanakan di sekolah.

Abstract

Ramadhan, Ilham, Fiqri. 2023. *Implementation of Merdeka Curriculum in Creating a Pancasila Student Profile at Brawijaya Smart Scholl Elementary School*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang, Advisor 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd, Advisor 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Pancasila Student Profile.

In the world of education, the curriculum is very important. Because without the right curriculum, students will not get the appropriate learning targets. The curriculum itself functions as a tool to help students achieve a learning target that is in accordance with the times. Along with the times, the curriculum in the world of education is always changing.

Merdeka Curriculum is a curriculum with diverse intracurricular learning where content will be optimized so that learners have enough time to explore concepts and strengthen competencies. In its implementation, teachers have the flexibility to choose various teaching tools so that learning can be tailored to the learning needs and interests of students at each level of their education.

One of the schools that has implemented an independent curriculum in Malang city is SD Brawijaya Smart School. In this case, researchers have made observations of the school's efforts in shaping the profile of Pancasila students, some examples of school efforts in shaping the profile of Pancasila students are; first, requiring dhuha and fardu prayers in congregation as we know dhuha and fardu prayers in congregation are part of the profile of Pancasila students who have faith and devotion to God Almighty. Second, implementing love for the homeland learning as a form of implementation of the value of global diversity.

In the implementation of congregational dhuha prayer activities at SD Brawijaya Smart School, it starts before entering class hours, more precisely at 07.00 WIB. The activity is attended by all students from grades 1-6. For the implementation place, it is divided into 2 places, the first in the school prayer room and the second in the extracurricular field. Dhuha prayer activities carried out in the prayer room are occupied by grades 4 to 6, while the extracurricular field is filled by grades 1-3.

From the background of the research above, the researchers formulated the problem, the application of the independent curriculum in shaping the profile of Pancasila students at SD Brawijaya Smart School, the teacher's strategy in instilling the character of Pancasila students to students at SD Brawijaya Smart School, the results of the independent curriculum in shaping the profile of Pancasila students at SD Brawijaya Smart School.

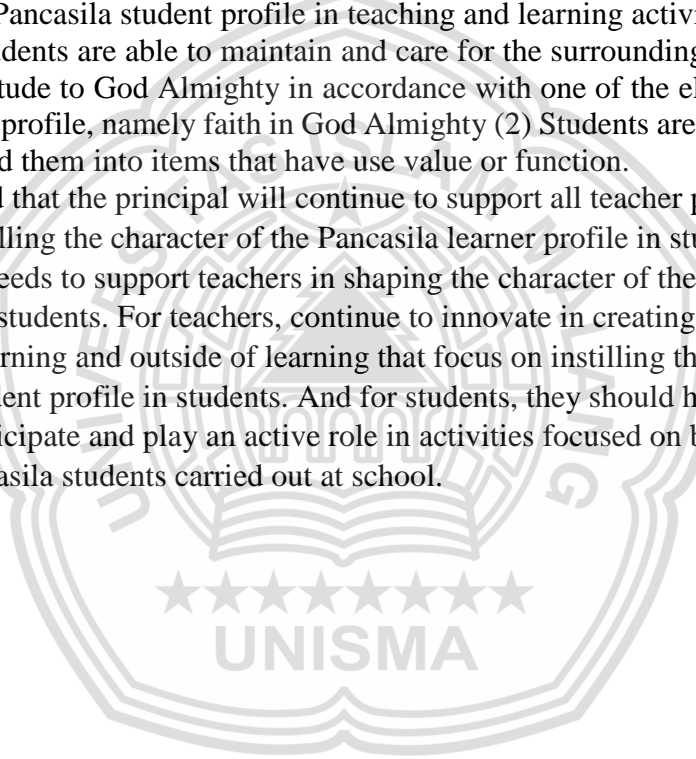
The purpose of this study is to describe the application of the independent curriculum in shaping the profile of Pancasila students at SD Brawijaya Smart School, the teacher's strategy in instilling the character of Pancasila students to students at SD

Brawijaya Smart School, the results of the independent curriculum in shaping the profile of Pancasila students at SD Brawijaya Smart School.

To achieve the above objectives, the research was conducted with a case study research type and qualitative approach. Data collection procedures are carried out using the observation method, which is an observation which is a phenomenon research activity carried out systematically, the interview method which is a data collection method using oral question and answer with the research source, and the documentation method which is looking for data in the form of images and written data.

In this study, data were found as for the application of the independent curriculum in shaping the profile of Pancasila students at SD Brawijaya Smart School is by (1) Implementing the P5 Program (2) Determining the Theme for each Semester (3) The main focus in character building on students The teacher's strategy in instilling the character of Pancasila students to students at SD Brawijaya Smart School is (1) Implementation strategy according to the predetermined teaching module (2) Tucking the values in the Pancasila student profile in teaching and learning activities. Then the results are (1) Students are able to maintain and care for the surrounding environment as a form of gratitude to God Almighty in accordance with one of the elements of the Pancasila student profile, namely faith in God Almighty (2) Students are able to utilize used goods around them into items that have use value or function.

It is hoped that the principal will continue to support all teacher programs, especially in instilling the character of the Pancasila learner profile in students and facilitate all the needs to support teachers in shaping the character of the Pancasila learner profile in students. For teachers, continue to innovate in creating strategies at school both in learning and outside of learning that focus on instilling the character of the Pancasila student profile in students. And for students, they should have self-awareness to participate and play an active role in activities focused on building the character of Pancasila students carried out at school.



BAB I

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Proses pendidikan dapat memunculkan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam perkembangan suatu zaman. Pengembangan kurikulum merupakan salah satu instrument untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut UU No.20 Tahun (2003) “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional”.

Dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi suatu hal yang sangat penting. Sebab tanpa adanya kurikulum yang tepat, para peserta didik tidak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Kurikulum sendiri berfungsi sebagai alat untuk membantu peserta didik dalam mencapai suatu target belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman. Seiring dengan berkembangnya zaman, kurikulum dalam dunia pendidikan selalu mengalami perubahan. Hal ini dilakukan sesuai dengan perkembangan dan juga kebutuhan pendidikan pada eranya masing-masing.

Perubahan dalam kurikulum dipengaruhi oleh relevansi kurikulum tersebut terhadap perkembangan yang terjadi pada era tersebut. Pada saat ini



kurikulum yang mulai diterapkan di Indonesia adalah kurikulum merdeka belajar. Namun, untuk saat ini penerapan kurikulum merdeka belajar masih belum merata pada setiap sekolah di Indonesia. Hanya sekolah yang berlabel sekolah penggerak saja yang telah menerapkan kurikulum tersebut.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam implementasinya, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik dalam setiap tingkat jenjang pendidikannya.

Salah satu tujuan yang terdapat pada kurikulum merdeka adalah pembentukan karakteristik profil pelajar pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki pelajar Indonesia baik disaat sedang melakukan pembelajaran maupun saat terjun dimasyarakat. Melalui penerapan 6 dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

Masa kanak-kanak akhir atau biasa disebut masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat tepat untuk menanamkan sikap dari pelajar pancasila, dimana masa itu disebut sebagai usia matang anak untuk belajar. Pada masa ini secara relatif anak-anak mudah untuk di didik atau diarahkan daripada masa sebelumnya atau sesudahnya. Tentu saja peranan guru di sekolah

sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing siswa demi menciptakan karakter profil pelajar pancasila.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka di kota Malang adalah SD Brawijaya Smart School. Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi awal (03/08/2022) terhadap upaya pihak sekolah dalam membentuk profil pelajar pancasila, beberapa contoh upaya sekolah dalam membentuk profil pelajar pancasila adalah ; *pertama*, mewajibkan sholat dhuha dan fardu secara berjamaah sebagaimana yang kita ketahui sholat dhuha dan fardu berjamaah merupakan bagian dari profil pelajar pancasila yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. *Kedua* menerapkan pembelajaran cinta tanah air sebagai bentuk implementasi nilai kebhinekaan global.

Dalam pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah di SD Brawijaya Smart School dimulai sebelum memasuki jam pelajaran, lebih tepatnya pukul 07.00 wib. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1-6. Untuk tempat pelaksanaannya dibagi menjadi 2 tempat yang pertama di mushola sekolah dan yang ke 2 di lapangan ekstrakurikuler. Kegiatan sholat dhuha yang dilaksanakan di mushola ditempati oleh kelas 4 sampai kelas 6, sedangkan untuk lapangan ekstrakurikuler diisi oleh kelas 1-3.

Selain itu satu lagi contoh kegiatan yang menunjang dalam pembentukan profil pelajar pancasila di SD Brawijaya Smart School adalah pelajaran cinta tanah air. Dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at di jam pertama. Dimulai dengan menyanyikan lagu nasional dan daerah, kemudian di lanjut

dengan pelajaran mengenai nilai-nilai atau makna yang terkandung dalam Pancasila sebagai bentuk dari implementasi dimensi sifat kebhinekaan yang harus dimiliki oleh profil pelajar Pancasila.

Hal tersebut tak lepas dari peranan kurikulum merdeka dalam menciptakan profil pelajar Pancasila. Dalam kurikulum merdeka, siswa tidak hanya dibentuk menjadi cerdas. Namun, juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Profil pelajar Pancasila menjadikan pelajar Indonesia menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi tinggi, berkarakter, serta berperilaku sesuai dengan Pancasila. Karakter tersebut diharapkan menjadi sebuah bekal siswa kedepannya dalam melangsungkan kehidupan bernegara.

Berdasarkan uraian diatas, tentu sangatlah perlu untuk dilakukan kajian tentang peranan kurikulum merdeka dalam menciptakan profil pelajar Pancasila pada siswa di SD Brawijaya Smart School. Untuk itu penelitian ini sangat menarik untuk dikaji. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dan merumuskan penelitian berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Menciptakan Profil Pelajar Pancasila di SD Brawijaya Smart School.

Fokus Penelitian

Merujuk pada point permasalahan, maka rumusan masalah ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SD Brawijaya Smart School?

2. Bagaimana strategi guru dalam menanamkan karakter pelajar pancasila kepada peserta didik di SD Brawijaya Smart School?
3. Bagaimana hasil kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di SD Brawijaya Smart School?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka dalam proses Penelitian ini peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk karakter profil pelajar pancasila pada siswa di SD Brawijaya Smart School.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan karakter pelajar pancasila pada siswa di SD Brawijaya Smart School.
3. Untuk mendeskripsikan hasil kurikulum merdeka dalam membentuk karakter profil pelajar pancasila pada siswa di SD Brawijaya Smart School.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai bahan referensi tentang implementasi kurikulum merdeka dalam menciptakan profil pelajar pancasila.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka pembentukan profil pelajar pancasila pada siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi para guru khususnya guru kelas 1 dan 3 yang telah menerapkan kurikulum merdeka di SD Brawijaya Smart School agar dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan tentang penanaman profil pelajar pancasila pada siswa khususnya siswa di SD Brawijaya Smart School.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan pengetahuan peserta didik tentang pentingnya memiliki profil pelajar pancasila.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

Definisi Operasional

Dengan maksud memberikan kemudahan dalam memahami serta menghindari bias interpretasi yang salah persepsi mengenai segala pengertian terhadap penelitian ini, maka perlu untuk diberikan batasan masing-masing istilah, yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan yang berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakatan, maupun suatu kewajiban.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

3. Menciptakan

Menciptakan dapat diartikan sebagai proses menjadikan sesuatu sesuai dengan apa yang telah dikehendaki.

4. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila merupakan sejumlah karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila.

Berdasarkan pengertian dan uraian kata diatas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Brawijaya Smart School” adalah suatu penelitian



yang secara ilmiah dan deskriptif terhadap suatu penerapan kurikulum merdeka dalam upaya menciptakan profil pelajar pancasila. Adapun dalam penelitian ini akan difokuskan pada masalah program, strategi, dan hasil kurikulum merdeka dalam upaya menciptakan profil pelajar pancasila.



BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Menciptakan Profil Pelajar Pancasila di SD Brawijaya Smart School, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila di SD Brawijaya Smart School yaitu melalui pelaksanaan program P5 dimana disetiap semester mengusung suatu tema yang berbeda, pada semester ini tema yang diambil adalah pemanfaatan barang bekas (sampah plastic). Kemudian fokus utama kurikulum merdeka dalam menciptakan profil pelajar pancasila yaitu pembentukan karakter pada siswa yang mana karakter tersebut sesuai dengan unsur-unsur yang terkandung dalam profil pelajar pancasila.
2. Strategi guru dalam menanamkan karakter pelajar pancasila kepada peserta didik di SD Brawijaya Smart School sesuai dengan modul ajar yang telah ditetapkan kemudian tak hanya itu alam hal strategi guru juga menyelipkn nilai-nilai yang ada pada pelajar pancasila dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Hasil kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di SD Brawijaya Smart School yaitu peserta didik mampu menjaga dan merawat lingkungan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, tak hanya itu ketika peneliti terjun langsung dalam program P5 peneliti

menemukan bahwa siswa mampu mengasah kreatifitasnya melalui program P5 pengolahan barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai fungsi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Menciptakan Profil Pelajar Pancasila di SD Brawijaya Smart School, maka peneliti bermaksud memberi saran dan masukan yang diharapkan masukan ini bisa menjadikan SD Brawijaya Smart School menjadi lebih baik umumnya dan khususnya dalam menanamkan karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik.

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Diharapkan terus mendukung segala program guru khususnya dalam menanamkan karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik.
- b. Diharapkan sekolah memfasilitasi segala keperluan guna menunjang guru dalam membentuk karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik.

2. Kepada Guru

- a. Teruslah berinovasi dalam menciptakan strategi di sekolah baik itu dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran yang berfokus dalam menanamkan karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik.
- b. Hendaknya terus menggunakan strategi-strategi yang lebih modern dengan menyesuaikan perkembangan zaman untuk mengembangkan karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik agar tujuan dalam kurikulum merdeka dapat terwujud secara maksimal

3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya memiliki kesadaran diri untuk mengikuti dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan berfokus pada pembentukan karakter pelajar pancasila yang dilaksanakan di sekolah.
- b. Mengembangkan karakter pada diri sendiri sesuai dengan unsur-unsur atau dimensi yang terkandung dalam profil pelajar pancasila.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abuzar (2020). *Model Pengembangan Kurikulum Miller-Seller*.
<https://id.scribd.com/document/488745257/MODEL-PENGEMBANGAN-KURIKULUM-MILLER-ABUZAR>
- Adiyono (2022). *Penerapan Mode-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. JURNAL OF EDUCATION Vo2. No.4.
- Afriyansyah Hade (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas X SMAN 1 Solok Selatan*. Universitas Negeri Padang.
- Agustika. S.N.G. (2020). *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol.4 No.2.
- Alfitri. A.A.P (2022). *Implementasi Standar Proses Kurikulum Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran Matematika*. JPIM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika) Vol.11, No.1.
- Amirullah, Muhammad (2015). *Pngembangan Sumberdaya Alam guna Meningkatkan Perekonomian Desa*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arifin. S.B. (2022). *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*. EDUMASPUL Vol.6, No.1.
- Bahri, Syamsul (2019). *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*. IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Brata. B.I. (2022). *Membangun Karakter Profil Pelajar Pancasila Berlandaskan Tri Hita Karana dalam Prespektif Kehidupan Global*. Jurnal Mimbar Ilmu Vol.27, No.3.
- Choirunnisa (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.13 No.2.
- Darwanto (2019). *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*. FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Anggara, Dwinata (2023). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Vol.7 No.2.

- Ekawati (2013). *IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH BADAN PERMUSYAWARATAN DESA*. FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 *Simpang Baru Panam*, Pekanbaru 28293
- Elviana. O.S.P. (2017). *Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. *Citizenship Junal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol.3 No.1.
- Ernawati, Yurike (2022). *Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasu dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu* Vol.6, No.4.
- Farhan, Muhammad (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 (K13) pada Sekolah Dasar*. Universitas Islam Indonesia
- Fatihah, Wahyu (2023). *Diseminasi Modul Ajar pada Kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Proses Pembelajaran di Kelas*. *Jurnl Abdimas Kartia Wijayakusuma*. Vol.4, No.1.
- Firdausia, Kholida (2022). *Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perinti Di Sekolh Dasar*. *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol.16 No.2.
- Hamdan (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI):Teori dan Praktek*. IAIN ANTASARI PRESS Jl. A. Yani KM 4,5 Banjarmasin 70235.
- Hasyim, Farid (2015). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Madani, Malang
- Herdiansyah, Haris (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Imronah (2018). *Implementasi Kebijakan : Perspektif, Model, dan Kriteria Pengukurannya*. [https://media.neliti.com/media/publications/218199-
implementasi-kebijakan-perspektif-model](https://media.neliti.com/media/publications/218199-implementasi-kebijakan-perspektif-model).
- Iqra, Syahnur (2021). *IMPLEMENTASI PROGRAM JARINGAN ELEKTRONI AKSES JEKADATA CENTER (JEKA DENT) DI KANTOR DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIKA KABUPATEN JENE PONTO*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Kamus besar bahasa Indonesia / Departemen pendidikan nasional. (2008). Jakarta : Gramedia pustaka utama.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=24761>
- Kuswandi. A.M. (2022). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa SMA Negeri 2 Malang*. Universitas Islam Malang.

- Lickona, Thomas (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Nusa Media, Bandung.
- Maharani (2023). *Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Jurnal of Education*, Vol.5, No.2.
- Mawardi, Rizal (2019). *Penelitian Kualitatif : Pendekatan Etnografi*. Bandung: Sinar Permata Media.
- Moelong. J.L. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musdalifah (2023). *Persepsi dan Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Burau Kabupaten Luwu Timur*. Universitas Negeri Makassar.
- Mustaghfiroh, Siti (2020). *Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey*. IAIN Metro Lampung.\
- Nawawi, Effendi (2023). *Implementasi Kebhineka Tunggalikaan Dan Sila-Sila Pancasila Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 2 Palembang*. *Jurnal Pengabdian West Science* Vol.2 No.1.
- Nikma (2022). *Implementasi Kebijakan*. UNIVERSITAS PUANGRIMANGGALATUNG.
- Nugriontoro, Burhan (2017). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah: Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaanya*. Yogyakarta: BPFE.
- Nulhaq, Sidiq (2022). *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire*. Niversitas Negeri Jakarta.
- Nurdin, Syafrudin (2019). *Model Kurikulum Miller-Seller dan pengembanganya Dalam Instructional Design*. Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang.
- Perdana, N. S. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. *Edutech*, 17 (1). doi: <https://doi.org/10.17509/e.vlil.9860>
- Prastowo, Andi (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, Restu (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak*. *Jurnal Basicedu* Vol.6 No.4.
- Rahmad (2021). *Nilai Karakter Cinta Tanah Air dan Gotong Royong Pada Kearifan Lokal Manugal Sebagai Sumber Belajar IPS di Sekolah Dasar*. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*.
- Rahman. F.M. (2019). *Bhineka Tunggal Ika Sebagai Benteng Terhadap Risiko Keberagaman Bangsa Indonesia*. IAIN Kudus.

- Ramli (2003). *Pendidikan Karakter*. Aksara, Bandung.
- Rofi'ie. H.A. (2017). *Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan*. Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
- Rosyidah. Z,K. (2021). *Program Merdeka Belajar di Era Pandemi Covid 19*. Fakulta Agama Islam (PAI) Universitas Islam Malang.
- Salabi. S,A (2020). *Efktifitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan IAIN Lhoksumawe, Indonesia.
- Sanjaya, Wina (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP)*. Jakarta Timur, Prenada Media Group
- Satria (2021). *Panduan Pengembangan Projek Pengatan Profil Pelajar Pancasila*. Kemendikbudristek
- Septiani, Destia (2023). *Perbandingan Implementasi P5 di SMA Kota Bandung*. Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi Vol.2, No.2.
- Setiawan, Guntur (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sidjabat (2008). *Membesarkan Anak dengan Kreatif*. Yogyakarta.
- Subakri (2013). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
- Sudarti (2023). *PENERAPAN PEMBELAJARAN LITERASI NUMERASI PADA ANAK USIA DINI*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sukmawijaya. A.A (2013). *Meningkatkan Kreatifitas Pada Anak*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Vol.2, No.2.
- Sumarmi (2023). *Analisis Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Muhammad Idris Samarinda, Indonesia.
- Suratno, Joko (2022). *Kurikulum dan Model-Model Pengembangannya*. Jurnal Pendidikan Guru Matematika Vol.2 No.1
- Suratno, Joko (2023). *Curriculum in development*. Jurnal Pendidikan Guru Matematika Vol.3, No.2.
- Tarihoran, Naf'an (2017). *Pengembangan Kurikulum*. Banten, Loquen Press Jl. Jendral Sudirman No.30.
- Tjiptiany (2016). *Prinsip Pengembangan Modul Ajar*. Makassar.
- Tumembouw, Clowdy (2023). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Sulawesi Utara.



- Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Usman, Nurdin (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wahab,A,S (2004). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyu (2023). *Diseminasi Modul Ajar Pada Kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Poses Pembelajaran di Kelas*. Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma
- Walsiyam (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila*. Prosiding Seminar Nasional.
- Wasahua, Sarfa (2021). *Konsep Pengembangan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Jurnal Horizon Pendidikan, Vol.16, No.2.
- Wiryanto (2022). *Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Ilmiah Mndala Education (JIME) Vol.8 No.4.
- Dairina, Yusri (2019). *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring*. Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam.
- Zein. M.L. (2015). *Meningkatkan Kreatifitas pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

